

PELATIHAN INOVASI KREASI TUMPENG BAGI PELAKU UMKM
DI DESA ALAI KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIMLukita Tripermata^{1*}, Yeni², Heru Wahyudi³, Ahmad Syathiri⁴^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Kota Palembang Indonesia³Jurusan Ekonomi Pembangunan, FEB UNILA, Lampung, Indonesia⁴Jurusan akuntansi, FEB Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesialukita@uigm.ac.id¹, yeni@uigm.ac.id², heru.wahyudi@feb.unila.ac.id³, ahmad.syathiri@feb.unsri.ac.id

Dikumpulkan: 13 Mei 2024; Diterima: 18 Juni 2024; Terbit/Dicetak: 22 Juli 2024;

<https://doi.org/10.23960/begawi.v2i2.45>

Abstract : This service activity aims to carry out MSME development training by making character tumpeng in Alai Village, Lembak District, Muara Enim Regency. The target audience was PKK mothers and young women. This partner was determined by considering the effectiveness and intensity of the implementation of Field Supervisor (DPL) service activities from Indo Global Mandiri University. The method of implementing community service activities is carried out in three stages, namely the pre-survey stage, the implementation of training service activities in Alai Village, Lembak District, Muara Enim Regency, evaluation and reporting. The results of this training service activity have been attended by the village head, and 43 participants. Almost 90 percent of the trainees succeeded in making an interesting character tumpeng. The success rate of character tumpeng training activities is due to cooking demos using the booming pinky edition. This activity is expected to be able to drive the economy of citizens by increasing the income side of residents. At the same time, it is used as an additional effort that innovates. How to make tumpeng begins with preparing the necessary ingredients, then practiced directly by PKK mothers and young women with the direction of DPL. As well as being given knowledge about recording simple household finances correctly.

Copyright © 2024, BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

Abstrak : Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan pengembangan UMKM dengan pembuatan tumpeng karakter di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Khalayak sarannya adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri. Mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efektivitas dan intensitas pelaksanaan kegiatan pengabdian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Indo Global Mandiri. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan (*pra-survey*), pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan di Desa Alai, Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, evaluasi dan pelaporan. Hasil kegiatan pengabdian pelatihan ini telah dihadiri oleh kepala desa, dan 43 peserta. Hampir 90 persen peserta pelatihan berhasil membuat tumpeng karakter yang menarik. Tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan tumpeng karakter karena demo masak memakai edisi *pinky* yang sedang *booming*. Kegiatan ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi warga dengan meningkatkan sisi *income* warga. Sekaligus, dijadikan usaha tambahan yang berinovasi. Cara pembuatan tumpeng dimulai dengan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, selanjutnya dipraktikkan langsung oleh ibu-ibu PKK dan remaja putri dengan arahan DPL. Serta diberikan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan sederhana rumah tangga dengan benar.

Keywords: kreasi, inovasi, tumpeng, umkm

***Corresponding author :**

Lukita Tripermata,
Fakultas Ekonomi, Universitas Indo
Global Mandiri, Kota Palembang
Indonesia

Email: lukita@uigm.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan mikro memainkan peran penting dalam lanskap ekonomi, berkontribusi pada penciptaan pekerjaan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun, bisnis ini sering menghadapi tantangan unik yang dapat menghalangi kesuksesan dan keberlanjutan mereka. Salah satu bidang kritis yang membutuhkan perhatian adalah pentingnya pelatihan untuk pemilik usaha kecil dan mikro dan karyawan mereka (Baah-Mintah et al., 2018). Penelitian telah menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis mikro sangat penting untuk pengembangan dan kemajuan komunitas lokal, terutama di daerah pedesaan (Alemayehu, 2016).

Pentingnya pemberdayaan perempuan Pemberdayaan perempuan merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan bisnis skala kecil dan mikro. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang

tepat, perempuan dalam bisnis semacam ini dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen, pemasaran, serta keuangan. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif pada bisnis itu sendiri, tetapi juga pada komunitas tempat bisnis tersebut berkembang. Dukungan yang tepat bagi pemberdayaan perempuan akan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua. (Banerjee et al., 2020).

Wanita dari kelompok keluarga yang tidak memiliki pekerjaan selain ibu rumah tangga, dan ada yang kurang produktif dari segi kesehatan tentu tidak mampu melakukan pekerjaan yang berat untuk memenuhi kebutuhan hidup bekerja wajib dilakukan (Wulandari, Ni Luh Adisti Abiyoga., Sumadi, Ni Komang., Agustina, Made Dian., & Putra, 2022)(Wulandari et al., 2022). Tumpeng merupakan salah satu bahan pokok, yaitu nasi yang digunakan dalam berbagai perayaan, misalnya ulang tahun, selamatan, peresmian nama, syukuran, pertunangan, pernikahan, dan lainnya (Siregar & Selwendri, 2018). Pembuatan tumpeng memerlukan bahan baku campuran beras dan sedikit ketan ditambahkan bahan makanan lainnya, seperti pewarna makanan, ditambahkan bumbu-bumbu, memakai kunyit dengan atau tanpa santan dan juga rempah-rempah. Tumpeng biasa disajikan diatas tampah yang dialasi daun pisang tradisional. Pada pelatihan ini disebut tumpeng karakter, karena demo masak memakai edisi *pinky* yang sedang *booming* yaitu boneka barbie, dan juga kartun *hello kitty*. Cara penyajian tumpeng karakter berbentuk kerucut beserta beraneka lauk-pauknya. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia mengenal kegiatan ini secara umum.

Khalayak sasaran pelatihan pembuatan tumpeng karakter di Desa Alai adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ingin belajar cara membuat tumpeng karakter. Pelatihan ini dimaksudkan menambah kreativitas ibu-ibu PKK dan remaja putri sekaligus meningkatkan kesejahteraan minimal kesejahteraan rumah tangga (Putri, Eka, et al., 2021). Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Alai, Kecamatan Lembak, ternyata belum adanya usaha yang memproduksi bahan tumpeng karakter, padahal produk ini merupakan kebutuhan bagi semua masyarakat. Di setiap daerah ada potensi bagi usaha kecil untuk tumbuh berkembang. Kebijakan pemerintah untuk memberi prioritas lebih besar dalam pembangunan yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan utamanya UKM (Putri, Syathiri, et al., 2021). Pentingnya pengembangan UMKM dengan pelatihan pembuatan tumpeng pada ibu-ibu PKK dan remaja putri, maka pada kegiatan pengabdian ini akan lebih difokuskan pada pencatatan keuangan secara disiplin dan maksimal, maka keuntungan yang diperoleh akan maksimal hasilnya. Untuk hal pemasaran produk yang lebih luas jangkauannya. Pelatihan ini memberikan tutorial teknik pemasaran digital. Dengan memahami proses pembuatan tumpeng, maka diharapkan ke depannya usaha yang dijalankan ini mampu memproduksi tumpeng karakter di Desa Alai, Kecamatan Lembak. Diharapkan kedepannya ibu-ibu PKK dan remaja putri mampu menciptakan kreasi, dan memasarkan produk tumpeng yang dihasilkan dengan teknik pemasaran digital dengan sangat baik. Dengan begitu maka kegiatan pengabdian pelatihan dan pembuatan tumpeng mampu meningkatkan *income* warga khususnya ibu-ibu PKK dan remaja putri setempat.

METODE

Kegiatan Pkm dilaksanakan pada Tanggal 27 Juli 2023, yang bertempat di rumah salah satu warga yaitu ibu Merah, yang juga bagian dari anggota PKK Desa Alai, Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Kegiatan PKM ini memperoleh ijin dari Kades yaitu Bapak Ira Nanang. Agenda yang dilaksanakan mengenai sosialisasi pelatihan pembuatan tumpeng kreasi terhadap mitra. Peserta pkm terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri di Desa Alai. Metode pendekatan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Persiapan (pra-survey)
 - a. Menggali informasi dari masyarakat Desa Alai terutama ibu-ibu PKK, dan remaja putri untuk kebutuhan pelatihan tumpeng karakter.
Setelah mengumpulkan informasi dari masyarakat Desa Alai, langkah berikutnya adalah merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat ibu-ibu PKK serta remaja putri. Pelaksanaan ini dilakukan melakukan wawancara lebih lanjut untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai jenis pelatihan dan keterampilan yang diinginkan. Selain itu, pelaksana juga melakukan penelitian tentang program-program pelatihan serupa yang telah sukses di desa lain sebagai referensi. Dengan cara ini, pelaksana dapat memastikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan akan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Alai.

- b. Penetapan materi dan mitra target pelatihan tumpeng karakter
Setelah mengumpulkan informasi dari masyarakat Desa Alai, langkah berikutnya adalah menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat ibu-ibu PKK serta remaja putri. Materi pelatihan dapat mencakup pembuatan tumpeng, seni ukir, pengetahuan tentang berbagai karakter tumpeng, dan keterampilan memasak makanan tradisional yang biasa disajikan dalam acara tumpeng
2. Pelaksanaan Pengabdian melalui pelatihan tumpeng karakter.
 - a. Pelatihan pembuatan kreasi tumpeng
Pelatihan pembuatan kreasi tumpeng akan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang tumpeng yang unik dan menarik. Peserta juga akan diajarkan teknik-teknik dekorasi agar tumpeng terlihat lebih menarik dan indah. Dengan pelatihan ini, peserta akan dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam membuat tumpeng yang berbeda dari yang lain. Mereka juga akan belajar cara menyajikan tumpeng secara estetis dan profesional.
 - b. Penyuluhan Materi :
 1. Strategi Pemasaran Produk
Penyuluhan materi strategi pemasaran produk bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan penjualan dan popularitas suatu produk di pasaran. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan para pelaku bisnis dapat merancang strategi pemasaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dalam penyuluhan ini, peserta akan diajak untuk memahami berbagai konsep dasar dalam strategi pemasaran seperti segmentasi pasar, positioning, dan marketing mix. Selain itu, peserta juga akan diberikan contoh-contoh kasus yang sukses dalam menerapkan strategi pemasaran produk. Dengan demikian, peserta akan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat mengaplikasikan strategi pemasaran dengan lebih baik dalam bisnis mereka. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif
 2. Pembukuan sederhana
Penyuluhan materi pembukuan sederhana bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara membuat dan menyusun laporan sederhana untuk bisnis umkm. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan para pelaku bisnis dapat merancang arus kas masuk dan keluar. Dalam penyuluhan ini, peserta akan diajak untuk memahami berbagai konsep dasar pembukuan. Selain itu, peserta juga akan diberikan contoh-contoh kasus yang sukses dengan dukungan pembukuan sederhana. Dengan demikian, peserta akan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat mengaplikasikan pembukuan dengan lebih baik dalam bisnis mereka. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keberlangsungan umkm.
3. Evaluasi dan Pelaporan.
 - a. Evaluasi.
Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pelatihan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap materi, metode pembelajaran, dan penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan. Selain evaluasi terhadap peserta, penting juga untuk mengevaluasi kinerja mitra pelatihan dan penyelenggaraan secara keseluruhan. Dengan demikian, pelaksana pengabdian dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pelatihan tumpeng karakter tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitasnya di masa mendatang.
 - b. Pelaporan.
Setelah melakukan evaluasi, langkah terakhir adalah menyusun laporan hasil pelatihan. Laporan ini dapat mencakup ringkasan pelaksanaan pelatihan, hasil evaluasi peserta, evaluasi mitra pelatihan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan hasil pelatihan ini dapat menjadi acuan bagi pelaksana dan pihak terkait untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program

pelatihan tumpeng karakter di Desa Alai. Dengan melakukan evaluasi dan pelaporan yang komprehensif, pelaksana dapat memastikan bahwa pelatihan tumpeng karakter yang diselenggarakan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Alai dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan sasaran ibu-ibu PKK dan remaja putri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 yang bertempat di rumah salah satu warga ibu Merah, yang juga bagian dari anggota PKK Desa Alai, Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim atas ijin Kades Bapak Ira Nanang. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, dan 43 peserta, terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri dengan profesi ibu rumah tangga merangkap sebagai petani. Langkah awal kegiatan ini berupa menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan oleh ibu-ibu PKK dan remaja putri. Acara selanjutnya yaitu praktek pembuatan tumpeng kreasi. Kegiatan berupa praktek dipraktekkan langsung oleh ibu-ibu PKK dan remaja putri dengan arahan dari tim pelaksana pkm. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi selama pelatihan, para peserta telah menerima pelatihan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan tumpeng karakter dengan baik. Tahap pertama adalah persiapan (*pra-survey*), sosialisasi pemahaman dan pengetahuan terhadap pembuatan tumpeng karakter kepada peserta. Respon peserta terhadap pelatihan ini sangat antusias, dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan dari peserta pada sesi tanya jawab terutama tentang pembuatan tumpeng.

Peserta pelatihan diwajibkan untuk mempraktikkan pembuatan tumpeng karakter. Kegiatan pendampingan ini meminta peserta pelatihan berkreaitivitas dalam membuat tumpeng karena demo masak memakai edisi pinky yang sedang booming yaitu boneka *barbie*, dan juga kartun *hello kitty*. Cara penyajian tumpeng karakter berbentuk kerucut beserta beraneka lauk-pauknya. Setelah sesi pembuatan tumpeng, dilanjutkan pemberian materi terkait strategi pemasaran dan pembukuan usaha sederhana. Penyuluhan materi ini disampaikan semi formal untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang tersebut.

Hasil kegiatan PKM terbukti bahwa kurang lebih 95 persen peserta pelatihan berhasil membuat tumpeng karakter yang menarik. Tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan tumpeng karakter di Desa Alai diharapkan mampu meningkatkan *income* warga. Selain itu juga warga mengalami peningkatan pengetahuan terkait strategi pemasaran dan bagaimana melakukan pencatatan keuangan sederhana bisnis umkm yang benar.



Gambar 1. Photo Bersama Kegiatan Pelatihan Pembuatan Tumpeng



Gambar 2. Photo Kegiatan Penyerahan Plakat

KESIMPULAN

Tujuan dilaksanakan pelatihan pembuatan tumpeng karakter pada ibu-ibu PKK dan remaja putri, sehingga mampu meningkatkan sisi *income* warga. Sekaligus dijadikan usaha tambahan yang berinovasi. Serta diberikan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan sederhana rumah tangga dengan benar. Kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi dan pelaporan. Saran dari kegiatan ini adalah Kepala Desa Alai dan warga dapat lebih kreatif menemukan ide-ide dalam rangka mengembangkan UMKM,

REFERENSI

- Putri, Y. H., Eka, D., Daud, I., Tripermata, L., Ramadani, P. F., & ... (2021). Pelatihan Design Aksesoris Di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Peduli.Wisnuwardhana.Ac.Id*, 5(1), 139–148. <http://peduli.wisnuwardhana.ac.id/index.php/peduli/article/view/198%0Ahttp://peduli.wisnuwardhana.ac.id/index.php/peduli/article/download/198/129>
- Putri, Y. H., Syathiri, A., Malinda, S., & Hamdan, U. (2021). Panduan dan Bimbingan Penyusunan Rencana Bisnis Bagi UMKM Desa Kerinjing. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 9(1), 1183–1191.
- Siregar, O. M., & Selwendri. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Kelompok Keluarga Miskin Untuk Menambah Penghasilan Melalui Pelatihan Pembuatan Tumpeng Mini Di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Medan. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 378–382. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v3i2.4160>
- Wulandari, Ni Luh Adisti Abiyoga., Sumadi, Ni Komang., Agustina, Made Dian., & Putra, P. D. S. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Tumpeng Upakara Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UKM Upakara di Desa Ped Kecamatan, Nusa Penida, Klungkung. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 8(2), 138–145.
- Alemayehu, D. (2016, January 1). Determinants of Micro and Small Enterprises Growth: The Case of Durame Town, Kembata Tembaro Zone, Southern Nations and Nationalities and Peoples Region, Ethiopia, 2016. <http://article.sciencepublishinggroup.com/pdf/10.11648.j.ijber.20160505.15.pdf>
- Baah-Mintah, R., Owusu-Adjei, E., & Koomson, F. (2018, September 17). Education and Training of Small-Scale Entrepreneurs: A Tool for Poverty Reduction in the Nkoranza South Municipality, Ghana. <https://doi.org/10.12691/jbms-6-4-2>
- Banerjee, S., Alok, S., & George, B. (2020, June 9). Determinants of Women Empowerment as Measured by Domestic Decision-Making: Perspective from a Developing Economy. <https://doi.org/10.1108/s1571-038620200000027001>